



# BERITA RESMI STATISTIK

No. 75/09/Th. XXVIII, 1 September 2025



## Perkembangan Indeks Harga Konsumen Agustus 2025

- Agustus 2025 inflasi *year-on-year* (y-on-y) sebesar 2,31 persen. Inflasi provinsi y-on-y tertinggi terjadi di Provinsi Sumatera Utara sebesar 4,42 persen dan inflasi kabupaten/kota y-on-y tertinggi terjadi di Kabupaten Deli Serdang sebesar 5,79 persen.



- Pada Agustus 2025 terjadi inflasi *year-on-year* (y-on-y) sebesar 2,31 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 108,51. Inflasi provinsi y-on-y tertinggi terjadi di Provinsi Sumatera Utara sebesar 4,42 persen dengan IHK sebesar 110,39 dan terendah terjadi di Provinsi Maluku Utara sebesar 0,43 persen dengan IHK sebesar 108,52. Sedangkan deflasi provinsi y-on-y terjadi di Provinsi Papua Barat sebesar 0,87 persen dengan IHK sebesar 107,47. Sementara inflasi kabupaten/kota y-on-y tertinggi terjadi di Kabupaten Deli Serdang sebesar 5,79 persen dengan IHK sebesar 111,25 dan terendah terjadi di Kota Bandar Lampung sebesar 0,19 persen dengan IHK sebesar 106,58. Sedangkan deflasi kabupaten/kota y-on-y terdalam terjadi di Manokwari sebesar 0,87 persen dengan IHK sebesar 107,47 dan terendah terjadi di Tanjung Pandan sebesar 0,13 persen dengan IHK sebesar 106,38.
- Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 3,99 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,81 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,65 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,42 persen; kelompok kesehatan sebesar 1,91 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 1,10 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,43 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,85 persen; serta kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 8,66 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu: kelompok transportasi sebesar 0,29 persen serta kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,33 persen.
- Tingkat deflasi *month-to-month* (m-to-m) Agustus 2025 sebesar 0,08 persen dan tingkat inflasi *year-to-date* (y-to-d) Agustus 2025 sebesar 1,60 persen.
- Tingkat inflasi y-on-y komponen inti Agustus 2025 sebesar 2,17 persen; inflasi m-to-m sebesar 0,06 persen; dan inflasi y-to-d sebesar 1,43 persen.

## 1. Indeks Harga Konsumen/Inflasi Menurut Kelompok

Perkembangan harga berbagai komoditas pada Agustus 2025 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS di 150 kabupaten/kota, pada Agustus 2025 terjadi inflasi *y-on-y* sebesar 2,31 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 106,06 pada Agustus 2024 menjadi 108,51 pada Agustus 2025. Tingkat deflasi *m-to-m* sebesar 0,08 persen dan tingkat inflasi *y-to-d* sebesar 1,60 persen.

**Tabel 1** IHK dan Tingkat Inflasi *Month-to-Month (M-to-M)*, *Year-to-Date (Y-to-D)*, dan *Year-on-Year (Y-on-Y)* Nasional Menurut Kelompok Pengeluaran (2022=100), Agustus 2025

| Kelompok Pengeluaran                                        | IHK Agustus 2024 | IHK Desember 2024 | IHK Agustus 2025 | Tingkat Inflasi M-to-M Agustus 2025 <sup>1</sup> (%) | Tingkat Inflasi Y-to-D Agustus 2025 <sup>2</sup> (%) | Tingkat Inflasi Y-on-Y Agustus 2025 <sup>3</sup> (%) | Andil Inflasi M-to-M Agustus 2025 (%) | Andil Inflasi Y-on-Y Agustus 2025 (%) |
|-------------------------------------------------------------|------------------|-------------------|------------------|------------------------------------------------------|------------------------------------------------------|------------------------------------------------------|---------------------------------------|---------------------------------------|
| (1)                                                         | (2)              | (3)               | (4)              | (5)                                                  | (6)                                                  | (7)                                                  | (8)                                   | (9)                                   |
| <b>Umum (Headline)</b>                                      | <b>106,06</b>    | <b>106,80</b>     | <b>108,51</b>    | <b>-0,08</b>                                         | <b>1,60</b>                                          | <b>2,31</b>                                          | <b>-0,08</b>                          | <b>2,31</b>                           |
| Makanan, Minuman dan Tembakau                               | 108,66           | 110,41            | 113,00           | -0,29                                                | 2,35                                                 | 3,99                                                 | -0,08                                 | 1,14                                  |
| Pakaian dan Alas Kaki                                       | 103,16           | 103,38            | 104,00           | -0,10                                                | 0,60                                                 | 0,81                                                 | -0,01                                 | 0,04                                  |
| Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga       | 102,43           | 102,60            | 104,12           | 0,03                                                 | 1,48                                                 | 1,65                                                 | ~0                                    | 0,26                                  |
| Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga | 103,63           | 103,87            | 104,07           | -0,06                                                | 0,19                                                 | 0,42                                                 | ~0                                    | 0,02                                  |
| Kesehatan                                                   | 103,92           | 104,64            | 105,91           | 0,05                                                 | 1,21                                                 | 1,91                                                 | ~0                                    | 0,06                                  |
| Transportasi                                                | 110,08           | 109,48            | 109,76           | -0,19                                                | 0,26                                                 | -0,29                                                | -0,02                                 | -0,04                                 |
| Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan                    | 99,54            | 99,48             | 99,21            | -0,04                                                | -0,27                                                | -0,33                                                | ~0                                    | -0,02                                 |
| Rekreasi, Olahraga, dan Budaya                              | 104,02           | 104,26            | 105,16           | 0,09                                                 | 0,86                                                 | 1,10                                                 | ~0                                    | 0,02                                  |
| Pendidikan                                                  | 104,53           | 104,92            | 106,03           | 0,13                                                 | 1,06                                                 | 1,43                                                 | 0,01                                  | 0,08                                  |
| Penyediaan Makanan dan Minuman/ Restoran                    | 105,88           | 106,64            | 107,84           | 0,10                                                 | 1,13                                                 | 1,85                                                 | 0,01                                  | 0,19                                  |
| Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya                          | 110,73           | 113,22            | 120,32           | 0,18                                                 | 6,27                                                 | 8,66                                                 | 0,01                                  | 0,56                                  |

Catatan: <sup>1</sup>Persentase perubahan IHK Agustus 2025 terhadap IHK Juli 2025.

<sup>2</sup>Persentase perubahan IHK Agustus 2025 terhadap IHK Desember 2024.

<sup>3</sup>Persentase perubahan IHK Agustus 2025 terhadap IHK Agustus 2024.

~0: Data sangat kecil/mendekati nol

Inflasi *y-on-y* karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 3,99 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,81 persen; kelompok perumahan, air,

listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,65 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,42 persen; kelompok kesehatan sebesar 1,91 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 1,10 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,43 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,85 persen; serta kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 8,66 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu: kelompok transportasi sebesar 0,29 persen serta kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,33 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* pada Agustus 2025, antara lain: beras, telur ayam ras, bawang merah, tomat, kelapa, ikan segar, minyak goreng, kopi bubuk, santan jadi, sigaret kretek tangan (SKT), sigaret kretek mesin (SKM), sigaret putih mesin (SPM), sewa rumah, bahan bakar rumah tangga, tarif air minum PAM, upah asisten rumah tangga, mobil, uang kuliah akademi/PT, nasi dengan lauk, dan emas perhiasan. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, antara lain: cabai rawit, cabai merah, kentang, bawang putih, daun bawang, sabun detergen bubuk, sabun cair/cuci piring, pengharum cucian/pelembut, bensin, tarif angkutan udara, tarif kereta api, telepon seluler, dan uang sekolah SMA.

Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m* pada Agustus 2025, antara lain: tomat, cabai rawit, bawang putih, kangkung, telur ayam ras, bayam, daging babi, tarif angkutan udara, bensin, dan uang sekolah SMA. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, antara lain: bawang merah, beras, ikan segar, cabai merah, ketimun, sigaret kretek mesin (SKM), tarif angkutan laut, uang kuliah akademi/PT, uang sekolah SD, dan emas perhiasan.

Pada Agustus 2025, kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 1,14 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,04 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,26 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,02 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,06 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,02 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,08 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,19 persen; serta kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,56 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: kelompok transportasi sebesar 0,04 persen serta kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,02 persen.

### 1.1 Makanan, Minuman, dan Tembakau

Kelompok ini pada Agustus 2025 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 3,99 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 108,66 pada Agustus 2024 menjadi 113,00 pada Agustus 2025.

Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok minuman yang tidak beralkohol sebesar 4,64 persen dan terendah yaitu subkelompok minuman beralkohol sebesar 0,96 persen.

Kelompok ini pada Agustus 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 1,14 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: bawang merah sebesar 0,31 persen; beras sebesar 0,17 persen; ikan segar sebesar 0,15 persen;

minyak goreng sebesar 0,10 persen; tomat sebesar 0,09 persen; kopi bubuk sebesar 0,08 persen; sigaret kretek mesin (SKM) sebesar 0,07 persen; sigaret kretek tangan (SKT), kelapa, telur ayam ras, sigaret putih mesin (SPM), dan santan jadi masing-masing sebesar 0,03 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: cabai rawit sebesar 0,09 persen; cabai merah dan kentang masing-masing sebesar 0,03 persen; bawang putih sebesar 0,02 persen; dan daun bawang sebesar 0,01 persen.

Sementara kelompok ini pada Agustus 2025 memberikan andil/sumbangan terhadap deflasi *m-to-m* sebesar 0,08 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m*, yaitu: tomat sebesar 0,10 persen; cabai rawit sebesar 0,07 persen; bawang putih, kangkung, telur ayam ras, bayam, dan daging babi masing-masing sebesar 0,01 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu bawang merah sebesar 0,05 persen; beras sebesar 0,03 persen; ikan segar dan cabai merah masing-masing sebesar 0,02 persen; ketimun dan sigaret kretek mesin (SKM) masing-masing sebesar 0,01 persen.

## 1.2 Pakaian dan Alas Kaki

Kelompok ini pada Agustus 2025 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 0,81 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 103,16 pada Agustus 2024 menjadi 104,00 pada Agustus 2025.

Seluruh subkelompok pada kelompok ini mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu: subkelompok pakaian sebesar 0,87 persen dan subkelompok alas kaki sebesar 0,63 persen. Kelompok ini pada Agustus 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,04 persen. Sementara kelompok ini pada Agustus 2025 memberikan andil/sumbangan terhadap deflasi *m-to-m* sebesar 0,01 persen.

## 1.3 Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga

Kelompok ini pada Agustus 2025 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,65 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 102,43 pada Agustus 2024 menjadi 104,12 pada Agustus 2025.

Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok penyediaan air dan layanan perumahan lainnya sebesar 8,48 persen dan terendah yaitu subkelompok listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,64 persen. Kelompok ini pada Agustus 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,26 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: tarif air minum PAM sebesar 0,14 persen; bahan bakar rumah tangga dan sewa rumah masing-masing sebesar 0,04 persen. Sementara kelompok ini pada Agustus 2025 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap deflasi *m-to-m* nasional.

## 1.4 Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga

Kelompok ini pada Agustus 2025 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 0,42 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 103,63 pada Agustus 2024 menjadi 104,07 pada Agustus 2025.

Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok barang pecah belah dan peralatan makan minum sebesar 1,61 persen dan terendah yaitu subkelompok barang dan layanan untuk pemeliharaan rumah tangga rutin sebesar 0,06 persen. Kelompok ini pada

Agustus 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,02 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu upah asisten rumah tangga sebesar 0,03 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu sabun detergen bubuk, sabun cair/cuci piring, dan pengharum cucian/pelembut masing-masing sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Agustus 2025 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap deflasi *m-to-m* nasional.

### 1.5 Kesehatan

Kelompok ini pada Agustus 2025 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,91 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 103,92 pada Agustus 2024 menjadi 105,91 pada Agustus 2025.

Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok jasa kesehatan lainnya sebesar 2,50 persen dan terendah yaitu subkelompok obat-obatan dan produk kesehatan sebesar 1,78 persen. Kelompok ini pada Agustus 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,06 persen. Sementara kelompok ini pada Agustus 2025 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap deflasi *m-to-m* nasional.

### 1.6 Transportasi

Kelompok ini pada Agustus 2025 mengalami deflasi *y-on-y* sebesar 0,29 persen atau terjadi penurunan indeks dari 110,08 pada Agustus 2024 menjadi 109,76 pada Agustus 2025.

Dari empat subkelompok pada kelompok ini, dua subkelompok mengalami deflasi *y-on-y* dan dua subkelompok mengalami inflasi *y-on-y*. Subkelompok yang mengalami deflasi *y-on-y*, yaitu subkelompok pengoperasian peralatan transportasi pribadi sebesar 0,73 persen dan subkelompok jasa angkutan penumpang sebesar 2,18 persen. Sedangkan subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu subkelompok pembelian kendaraan sebesar 2,10 persen dan subkelompok jasa pengiriman barang sebesar 2,24 persen.

Kelompok ini pada Agustus 2025 memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y* sebesar 0,04 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu bensin sebesar 0,09 persen; tarif angkutan udara sebesar 0,05 persen; dan tarif kereta api sebesar 0,01 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu mobil sebesar 0,03 persen.

Sementara kelompok ini pada Agustus 2025 memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m* sebesar 0,02 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m*, yaitu tarif angkutan udara sebesar 0,03 persen; bensin sebesar 0,02 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu tarif angkutan laut sebesar 0,01 persen.

### 1.7 Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan

Kelompok ini pada Agustus 2025 mengalami deflasi *y-on-y* sebesar 0,33 persen atau terjadi penurunan indeks dari 99,54 pada Agustus 2024 menjadi 99,21 pada Agustus 2025.

Dari empat subkelompok pada kelompok ini, dua subkelompok mengalami deflasi *y-on-y* dan dua subkelompok tidak mengalami perubahan. Subkelompok yang mengalami deflasi *y-on-y*, yaitu subkelompok peralatan informasi dan komunikasi sebesar 1,38 persen dan subkelompok



jasa keuangan sebesar 0,04 persen. Sedangkan subkelompok yang tidak mengalami perubahan, yaitu subkelompok layanan informasi dan komunikasi dan subkelompok asuransi.

Kelompok ini pada Agustus 2025 memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y* sebesar 0,02 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu telepon seluler sebesar 0,02 persen. Sementara kelompok ini pada Agustus 2025 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap deflasi *m-to-m* nasional.

### 1.8 Rekreasi, Olahraga, dan Budaya

Kelompok ini pada Agustus 2025 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,10 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 104,02 pada Agustus 2024 menjadi 105,16 pada Agustus 2025.

Dari enam subkelompok pada kelompok ini, lima subkelompok mengalami inflasi *y-on-y* dan satu subkelompok mengalami deflasi *y-on-y*. Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi yaitu subkelompok layanan kebudayaan sebesar 4,60 persen dan terendah yaitu subkelompok barang rekreasi tahan lama sebesar 0,02 persen. Sedangkan subkelompok yang mengalami deflasi *y-on-y*, yaitu subkelompok perlengkapan kebudayaan sebesar 1,45 persen.

Kelompok ini pada Agustus 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,02 persen. Sementara kelompok ini pada Agustus 2025 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap deflasi *m-to-m* nasional.

### 1.9 Pendidikan

Kelompok ini pada Agustus 2025 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,43 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 104,53 pada Agustus 2024 menjadi 106,03 pada Agustus 2025.

Dari empat subkelompok pada kelompok ini, tiga subkelompok mengalami inflasi *y-on-y* dan satu subkelompok mengalami deflasi *y-on-y*. Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok pendidikan lainnya sebesar 3,06 persen dan terendah yaitu subkelompok pendidikan tinggi sebesar 1,70 persen. Sedangkan subkelompok yang mengalami deflasi *y-on-y*, yaitu subkelompok pendidikan menengah sebesar 0,40 persen.

Kelompok ini pada Agustus 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,08 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu uang kuliah akademi/PT sebesar 0,04 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu uang sekolah SMA sebesar 0,02 persen.

Sementara kelompok ini pada Agustus 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu uang kuliah akademi/PT sebesar 0,02 persen dan uang sekolah SD sebesar 0,01 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m*, yaitu uang sekolah SMA sebesar 0,02 persen.

### 1.10 Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran

Kelompok ini pada Agustus 2025 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,85 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 105,88 pada Agustus 2024 menjadi 107,84 pada Agustus 2025.

Kelompok ini terdiri dari satu subkelompok, yaitu subkelompok jasa pelayanan makanan dan minuman yang mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,85 persen. Kelompok ini pada Agustus 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,19 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu nasi dengan lauk sebesar 0,04 persen. Sementara kelompok ini pada Agustus 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,01 persen.

1.11 Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya

Kelompok ini pada Agustus 2025 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 8,66 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 110,73 pada Agustus 2024 menjadi 120,32 pada Agustus 2025.

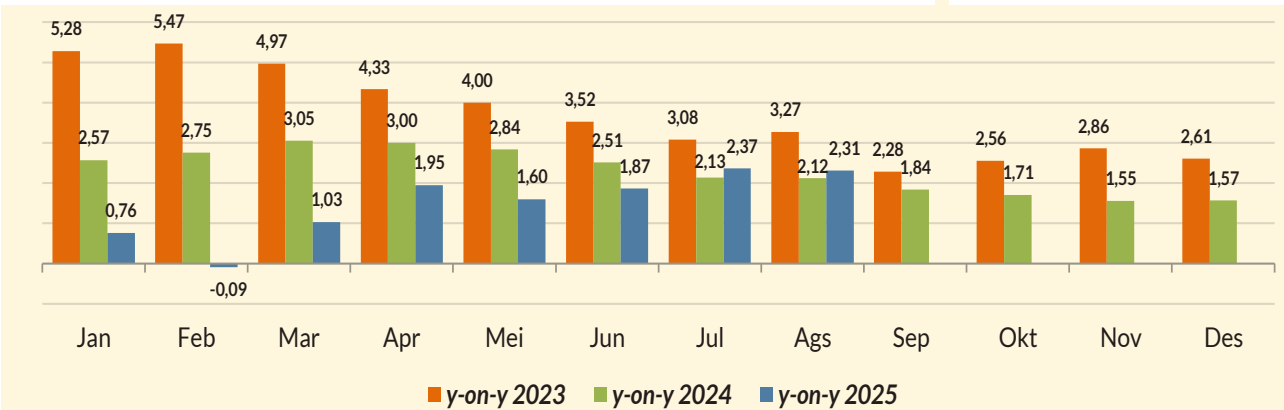
Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok perawatan pribadi lainnya sebesar 22,34 persen dan terendah yaitu subkelompok perlindungan sosial sebesar 2,08 persen. Kelompok ini pada Agustus 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,56 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu emas perhiasan sebesar 0,45 persen. Sementara kelompok ini pada Agustus 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu emas perhiasan sebesar 0,01 persen.

2. Perbandingan Inflasi Antar Tahun

Pada Agustus 2025, tingkat inflasi *y-on-y* sebesar 2,31 persen dan tingkat inflasi *y-to-d* sebesar 1,60 persen. Tingkat inflasi *y-on-y* untuk Agustus 2024 dan Agustus 2023 masing-masing sebesar 2,12 persen dan 3,27 persen. Sedangkan tingkat inflasi *y-to-d* Agustus 2024 dan Agustus 2023 masing-masing sebesar 0,87 persen dan 1,43 persen.

Tabel 2 Tingkat Inflasi Month-to-Month (M-to-M), Year-to-Date (Y-to-D), dan Year-on-Year (Y-on-Y) bulan Agustus (persen), 2023–2025

| Tingkat Inflasi         | 2023  | 2024  | 2025  |
|-------------------------|-------|-------|-------|
| (1)                     | (2)   | (3)   | (4)   |
| Month-to-Month (M-to-M) | -0,02 | -0,03 | -0,08 |
| Year-to-Date (Y-to-D)   | 1,43  | 0,87  | 1,60  |
| Year-on-Year (Y-on-Y)   | 3,27  | 2,12  | 2,31  |



Gambar 1 Tingkat Inflasi Year-on-Year (Y-on-Y) (persen), Januari 2023–Agustus 2025



### 3. Indeks Harga Konsumen dan Inflasi Antar Provinsi

Pada Agustus 2025 terjadi inflasi y-on-y sebesar 2,31 persen dengan IHK sebesar 108,51. Inflasi provinsi y-on-y tertinggi terjadi di Provinsi Sumatera Utara sebesar 4,42 persen dengan IHK sebesar 110,39 dan terendah terjadi di Provinsi Maluku Utara sebesar 0,43 persen dengan IHK sebesar 108,52. Sedangkan deflasi provinsi y-on-y terjadi di Provinsi Papua Barat sebesar 0,87 persen dengan IHK sebesar 107,47.

#### 3.1 Pulau Sumatera

Pada Agustus 2025, seluruh provinsi di wilayah Pulau Sumatera yang berjumlah 10 provinsi mengalami inflasi y-on-y. Inflasi y-on-y tertinggi terjadi di Provinsi Sumatera Utara sebesar 4,42 persen dengan IHK sebesar 110,39 dan terendah terjadi di Provinsi Lampung sebesar 1,05 persen dengan IHK sebesar 108,34 (lihat Tabel 3).

#### 3.2 Pulau Jawa

Pada Agustus 2025, seluruh provinsi di wilayah Pulau Jawa yang berjumlah enam provinsi mengalami inflasi y-on-y. Inflasi y-on-y tertinggi terjadi di Provinsi Jawa Tengah sebesar 2,48 persen dengan IHK sebesar 108,56 dan terendah terjadi di Provinsi Jawa Barat sebesar 1,77 persen dengan IHK sebesar 108,79 (lihat Tabel 4).

#### 3.3 Luar Pulau Jawa dan Sumatera

Pada Agustus 2025, dari provinsi di luar Pulau Jawa dan Sumatera yang berjumlah 22 provinsi, 21 provinsi mengalami inflasi y-on-y dan satu provinsi mengalami deflasi y-on-y. Inflasi y-on-y tertinggi terjadi di Provinsi Sulawesi Tengah sebesar 4,02 persen dengan IHK sebesar 111,04 dan terendah terjadi di Provinsi Maluku Utara sebesar 0,43 persen dengan IHK sebesar 108,52. Sementara deflasi y-on-y terjadi di Provinsi Papua Barat sebesar 0,87 persen dengan IHK sebesar 107,47 (lihat Tabel 5).

**Tabel 3 Perbandingan IHK, Tingkat Inflasi Y-on-Y dan M-to-M Menurut Provinsi di Pulau Sumatera dengan Nasional (2022=100), Agustus 2025**

| Provinsi                | Agustus 2025  |                    |                    |
|-------------------------|---------------|--------------------|--------------------|
|                         | IHK           | Inflasi Y-on-Y (%) | Inflasi M-to-M (%) |
| (1)                     | (2)           | (3)                | (4)                |
| 1. Aceh                 | 110,81        | 3,70               | 0,78               |
| 2. Sumatera Utara       | 110,39        | 4,42               | 1,37               |
| 3. Sumatera Barat       | 109,67        | 2,89               | 0,52               |
| 4. Riau                 | 109,95        | 3,58               | 0,85               |
| 5. Jambi                | 108,92        | 2,76               | 0,05               |
| 6. Sumatera Selatan     | 109,13        | 3,04               | -0,04              |
| 7. Bengkulu             | 107,15        | 1,30               | 0,10               |
| 8. Lampung              | 108,34        | 1,05               | -1,47              |
| 9. Kep. Bangka Belitung | 105,17        | 1,34               | -0,46              |
| 10. Kep. Riau           | 108,50        | 2,19               | 0,18               |
| <b>NASIONAL</b>         | <b>108,51</b> | <b>2,31</b>        | <b>-0,08</b>       |

**Tabel 4 Perbandingan IHK, Tingkat Inflasi Y-on-Y dan M-to-M Menurut Provinsi di Pulau Jawa dengan Nasional (2022=100), Agustus 2025**

| Provinsi         | Agustus 2025  |                    |                    |
|------------------|---------------|--------------------|--------------------|
|                  | IHK           | Inflasi Y-on-Y (%) | Inflasi M-to-M (%) |
| (1)              | (2)           | (3)                | (4)                |
| 1. DKI Jakarta   | 107,35        | 2,16               | -0,05              |
| 2. Jawa Barat    | 108,79        | 1,77               | -0,19              |
| 3. Jawa Tengah   | 108,56        | 2,48               | -0,10              |
| 4. DI Yogyakarta | 108,31        | 2,30               | -0,24              |
| 5. Jawa Timur    | 108,65        | 2,17               | -0,10              |
| 6. Banten        | 107,79        | 1,95               | -0,32              |
| <b>NASIONAL</b>  | <b>108,51</b> | <b>2,31</b>        | <b>-0,08</b>       |

**Tabel 5 Perbandingan IHK, Tingkat Inflasi Y-on-Y dan M-to-M Menurut Provinsi di Luar Pulau Jawa dan Sumatera dengan Nasional (2022=100), Agustus 2025**

| Provinsi               | Agustus 2025  |                    |                    |
|------------------------|---------------|--------------------|--------------------|
|                        | IHK           | Inflasi Y-on-Y (%) | Inflasi M-to-M (%) |
| (1)                    | (2)           | (3)                | (4)                |
| 1. Bali                | 109,63        | 2,65               | -0,39              |
| 2. Nusa Tenggara Barat | 108,48        | 2,56               | -0,41              |
| 3. Nusa Tenggara Timur | 107,94        | 2,71               | -0,55              |
| 4. Kalimantan Barat    | 107,94        | 2,13               | -0,26              |
| 5. Kalimantan Tengah   | 107,72        | 2,08               | -0,44              |
| 6. Kalimantan Selatan  | 108,72        | 2,68               | -0,16              |
| 7. Kalimantan Timur    | 108,54        | 1,79               | -0,40              |
| 8. Kalimantan Utara    | 107,66        | 2,24               | 0,06               |
| 9. Sulawesi Utara      | 108,28        | 0,94               | -1,11              |
| 10. Sulawesi Tengah    | 111,04        | 4,02               | 0,06               |
| 11. Sulawesi Selatan   | 108,91        | 3,12               | 0,04               |
| 12. Sulawesi Tenggara  | 110,32        | 3,75               | -0,24              |
| 13. Gorontalo          | 108,36        | 2,51               | -0,73              |
| 14. Sulawesi Barat     | 109,41        | 3,52               | -0,18              |
| 15. Maluku             | 110,00        | 3,25               | -0,09              |
| 16. Maluku Utara       | 108,52        | 0,43               | -1,90              |
| 17. Papua Barat        | 107,47        | -0,87              | -0,99              |
| 18. Papua Barat Daya   | 107,16        | 1,88               | 0,87               |
| 19. Papua              | 104,90        | 0,54               | -0,93              |
| 20. Papua Selatan      | 111,13        | 3,78               | -1,33              |
| 21. Papua Tengah       | 111,97        | 1,86               | -1,23              |
| 22. Papua Pegunungan   | 114,89        | 3,71               | -0,44              |
| <b>NASIONAL</b>        | <b>108,51</b> | <b>2,31</b>        | <b>-0,08</b>       |

#### 4. Indeks Harga Konsumen dan Inflasi Antar Wilayah Cakupan IHK

- Pada Agustus 2025 terjadi inflasi y-on-y sebesar 2,31 persen dengan IHK sebesar 108,51. Inflasi kabupaten/kota y-on-y tertinggi terjadi di Kabupaten Deli Serdang sebesar 5,79 persen dengan IHK sebesar 111,25 dan terendah terjadi di Kota Bandar Lampung sebesar 0,19 persen dengan IHK sebesar 106,58. Sedangkan deflasi kabupaten/kota y-on-y terdalam terjadi di Manokwari

sebesar 0,87 persen dengan IHK sebesar 107,47 dan terendah terjadi di Tanjung Pandan sebesar 0,13 persen dengan IHK sebesar 106,38.

##### 4.1 Pulau Sumatera

Pada Agustus 2025, dari kabupaten/kota IHK di wilayah Pulau Sumatera yang berjumlah 41 kabupaten/kota, 40 kota mengalami inflasi y-on-y dan satu kabupaten/kota mengalami deflasi y-on-y. Inflasi y-on-y tertinggi terjadi di Kabupaten Deli Serdang sebesar 5,79 persen dengan IHK sebesar 111,25 dan terendah terjadi di Kota Bandar Lampung sebesar 0,19 persen dengan IHK sebesar 106,58. Sementara deflasi y-on-y terjadi di Tanjung Pandan sebesar 0,13 persen dengan IHK sebesar 106,38 (lihat Tabel 6).

##### 4.2 Pulau Jawa

Pada Agustus 2025, seluruh kabupaten/kota IHK di wilayah Pulau Jawa yang berjumlah 38 kabupaten/kota mengalami inflasi y-on-y. Inflasi y-on-y tertinggi terjadi di Kota Sukabumi sebesar 3,54 persen dengan IHK sebesar 109,88 dan terendah terjadi di Kabupaten Bandung sebesar 1,46 persen dengan IHK sebesar 109,00 (lihat Tabel 7).

##### 4.3 Luar Pulau Jawa dan Sumatera

Pada Agustus 2025, dari kabupaten/kota IHK di luar Pulau Jawa dan Sumatera yang berjumlah 71 kabupaten/kota, 69 kabupaten/kota mengalami inflasi y-on-y dan dua kabupaten/kota mengalami deflasi y-on-y. Inflasi y-on-y tertinggi terjadi di Kabupaten Toli-Toli sebesar 5,70 persen dengan IHK sebesar 117,15 dan terendah terjadi di Kabupaten Minahasa Selatan sebesar 0,24 persen dengan IHK sebesar 108,87. Sementara deflasi y-on-y terdalam terjadi di Manokwari sebesar 0,87 persen dengan IHK sebesar 107,47 dan terendah terjadi di Kabupaten Halmahera Tengah sebesar 0,74 persen dengan IHK sebesar 107,90 (lihat Tabel 8).

**Tabel 6 Perbandingan IHK, Tingkat Inflasi Y-on-Y dan M-to-M Menurut Kabupaten/Kota di Pulau Sumatera dengan Nasional (2022=100), Agustus 2025**

| Kabupaten/Kota                          | Agustus 2025  |                    |                    |
|-----------------------------------------|---------------|--------------------|--------------------|
|                                         | IHK           | Inflasi Y-on-Y (%) | Inflasi M-to-M (%) |
| (1)                                     | (2)           | (3)                | (4)                |
| 1. Kab Aceh Tengah <sup>1</sup>         | 113,81        | 5,20               | 1,40               |
| 2. Meulaboh <sup>3</sup>                | 112,22        | 4,52               | 0,55               |
| 3. Kab Aceh Tamiang <sup>1</sup>        | 110,99        | 3,98               | 1,01               |
| 4. Kota Banda Aceh <sup>2</sup>         | 109,30        | 2,34               | 0,40               |
| 5. Kota Lhokseumawe <sup>2</sup>        | 109,96        | 4,32               | 0,76               |
| 6. Kab Labuhanbatu <sup>1</sup>         | 113,84        | 4,69               | 2,09               |
| 7. Kab Karo <sup>1</sup>                | 110,79        | 4,77               | 1,64               |
| 8. Kab Deli Serdang <sup>1</sup>        | 111,25        | 5,79               | 1,67               |
| 9. Kota Sibolga <sup>2</sup>            | 111,29        | 3,72               | 0,81               |
| 10. Kota Pematangsiantar <sup>2</sup>   | 112,54        | 5,44               | 1,21               |
| 11. Kota Medan <sup>2</sup>             | 109,34        | 3,67               | 1,18               |
| 12. Kota Padangsidimpuan <sup>2</sup>   | 110,50        | 3,40               | 0,31               |
| 13. Kota Gunungsitoli <sup>2</sup>      | 111,09        | 4,69               | 1,53               |
| 14. Kab Dharmasraya <sup>1</sup>        | 110,88        | 3,42               | 0,73               |
| 15. Kab Pasaman Barat <sup>1</sup>      | 111,05        | 3,96               | 1,01               |
| 16. Kota Padang <sup>2</sup>            | 109,16        | 2,53               | 0,35               |
| 17. Kota Bukittinggi <sup>2</sup>       | 109,11        | 2,75               | 0,56               |
| 18. Tembilahan <sup>3</sup>             | 109,28        | 4,46               | 0,28               |
| 19. Kab Kampar <sup>1</sup>             | 110,93        | 3,91               | 0,87               |
| 20. Kota Pekanbaru <sup>2</sup>         | 109,36        | 3,34               | 0,84               |
| 21. Kota Dumai <sup>2</sup>             | 110,51        | 3,59               | 1,08               |
| 22. Kab Kerinci <sup>1</sup>            | 112,33        | 4,56               | 0,20               |
| 23. Muara Bungo <sup>3</sup>            | 109,83        | 3,47               | 0,40               |
| 24. Kota Jambi <sup>2</sup>             | 107,80        | 2,13               | -0,05              |
| 25. Kab Ogan Komering Ilir <sup>1</sup> | 111,08        | 3,67               | -0,11              |
| 26. Kab Muara Enim <sup>1</sup>         | 110,61        | 3,42               | 0,22               |
| 27. Kota Palembang <sup>2</sup>         | 108,52        | 2,83               | -0,07              |
| 28. Kota Lubuk Linggau <sup>2</sup>     | 107,71        | 2,92               | 0,07               |
| 29. Kab Muko Muko <sup>1</sup>          | 106,81        | 1,83               | 0,33               |
| 30. Kota Bengkulu <sup>2</sup>          | 107,26        | 1,11               | 0,03               |
| 31. Kab Lampung Timur <sup>1</sup>      | 111,39        | 2,48               | -1,18              |
| 32. Kab Mesuji <sup>1</sup>             | 113,23        | 2,35               | -0,40              |
| 33. Kota Bandar Lampung <sup>2</sup>    | 106,58        | 0,19               | -1,81              |
| 34. Kota Metro <sup>2</sup>             | 107,06        | 1,60               | -0,66              |
| 35. Tanjung Pandan <sup>3</sup>         | 106,38        | -0,13              | -1,11              |
| 36. Kab Bangka Barat <sup>1</sup>       | 102,88        | 1,75               | 0,05               |
| 37. Kab Belitung Timur <sup>1</sup>     | 105,84        | 2,18               | -0,58              |
| 38. Kota Pangkal Pinang <sup>2</sup>    | 105,88        | 1,32               | -0,49              |
| 39. Kab Karimun <sup>1</sup>            | 107,51        | 1,92               | 1,03               |
| 40. Kota Batam <sup>2</sup>             | 108,99        | 2,37               | 0,08               |
| 41. Kota Tanjung Pinang <sup>2</sup>    | 106,08        | 1,23               | 0,26               |
| <b>NASIONAL</b>                         | <b>108,51</b> | <b>2,31</b>        | <b>-0,08</b>       |

**Tabel 7 Perbandingan IHK, Tingkat Inflasi Y-on-Y dan M-to-M Menurut Kabupaten/Kota di Pulau Jawa dengan Nasional (2022=100), Agustus 2025**

| Kabupaten/Kota                    | Agustus 2025  |                    |                    |
|-----------------------------------|---------------|--------------------|--------------------|
|                                   | IHK           | Inflasi Y-on-Y (%) | Inflasi M-to-M (%) |
| (1)                               | (2)           | (3)                | (4)                |
| 1. Kota Jakarta <sup>2</sup>      | 107,35        | 2,16               | -0,05              |
| 2. Kab Bandung <sup>1</sup>       | 109,00        | 1,46               | -0,22              |
| 3. Kab Majalengka <sup>1</sup>    | 109,14        | 2,38               | 0,01               |
| 4. Kab Subang <sup>1</sup>        | 110,12        | 1,52               | -0,24              |
| 5. Kota Bogor <sup>2</sup>        | 109,21        | 2,38               | -0,15              |
| 6. Kota Sukabumi <sup>2</sup>     | 109,88        | 3,54               | -0,06              |
| 7. Kota Bandung <sup>2</sup>      | 107,97        | 1,69               | -0,14              |
| 8. Kota Cirebon <sup>2</sup>      | 106,99        | 2,19               | -0,31              |
| 9. Kota Bekasi <sup>2</sup>       | 109,13        | 1,55               | -0,19              |
| 10. Kota Depok <sup>2</sup>       | 108,26        | 1,85               | -0,29              |
| 11. Kota Tasikmalaya <sup>2</sup> | 108,21        | 1,75               | -0,17              |
| 12. Cilacap <sup>3</sup>          | 108,30        | 2,52               | -0,13              |
| 13. Purwokerto <sup>3</sup>       | 107,48        | 2,25               | -0,09              |
| 14. Kab Wonosobo <sup>1</sup>     | 110,30        | 2,35               | -0,18              |
| 15. Kab Wonogiri <sup>1</sup>     | 109,01        | 2,60               | -0,12              |
| 16. Kab Rembang <sup>1</sup>      | 111,97        | 2,82               | -0,20              |
| 17. Kudus <sup>3</sup>            | 108,60        | 2,55               | -0,12              |
| 18. Kota Surakarta <sup>2</sup>   | 108,49        | 2,09               | -0,13              |
| 19. Kota Semarang <sup>2</sup>    | 107,79        | 2,55               | -0,05              |
| 20. Kota Tegal <sup>2</sup>       | 109,26        | 2,62               | -0,02              |
| 21. Kab Gunungkidul <sup>1</sup>  | 107,46        | 2,33               | -0,27              |
| 22. Kota Yogyakarta <sup>2</sup>  | 109,35        | 2,28               | -0,21              |
| 23. Kab Tulungagung <sup>1</sup>  | 109,40        | 2,72               | -0,22              |
| 24. Jember <sup>3</sup>           | 108,49        | 2,06               | -0,04              |
| 25. Banyuwangi <sup>3</sup>       | 109,65        | 2,87               | -0,08              |
| 26. Kab Bojonegoro <sup>1</sup>   | 109,83        | 2,50               | -0,23              |
| 27. Kab Gresik <sup>1</sup>       | 106,93        | 1,80               | -0,12              |
| 28. Sumenep <sup>3</sup>          | 111,59        | 2,69               | -0,11              |
| 29. Kota Kediri <sup>2</sup>      | 107,60        | 2,01               | -0,19              |
| 30. Kota Malang <sup>2</sup>      | 108,40        | 2,13               | -0,07              |
| 31. Kota Probolinggo <sup>2</sup> | 108,87        | 2,30               | -0,10              |
| 32. Kota Madiun <sup>2</sup>      | 107,49        | 2,20               | -0,07              |
| 33. Kota Surabaya <sup>2</sup>    | 108,60        | 2,03               | -0,07              |
| 34. Kab Pandeglang <sup>1</sup>   | 107,56        | 2,53               | -0,67              |
| 35. Kab Lebak <sup>1</sup>        | 107,83        | 1,68               | -0,60              |
| 36. Kota Tangerang <sup>2</sup>   | 107,58        | 1,78               | -0,21              |
| 37. Kota Cilegon <sup>2</sup>     | 108,50        | 2,00               | -0,21              |
| 38. Kota Serang <sup>2</sup>      | 108,34        | 2,28               | -0,10              |
| <b>NASIONAL</b>                   | <b>108,51</b> | <b>2,31</b>        | <b>-0,08</b>       |

**Tabel 8 Perbandingan IHK, Tingkat Inflasi Y-on-Y dan M-to-M Menurut Kabupaten/Kota di Luar Pulau Jawa dan Sumatera dengan Nasional (2022=100), Agustus 2025**

| Kabupaten/Kota                           | Agustus 2025 |                    |                    |
|------------------------------------------|--------------|--------------------|--------------------|
|                                          | IHK          | Inflasi Y-on-Y (%) | Inflasi M-to-M (%) |
| (1)                                      | (2)          | (3)                | (4)                |
| 1. Kab Tabanan <sup>1</sup>              | 111,40       | 2,61               | -0,69              |
| 2. Kab Badung <sup>1</sup>               | 106,85       | 1,91               | -0,46              |
| 3. Singaraja <sup>3</sup>                | 108,89       | 2,71               | -0,56              |
| 4. Kota Denpasar <sup>2</sup>            | 110,86       | 3,05               | -0,19              |
| 5. Kab Sumbawa <sup>1</sup>              | 108,16       | 2,35               | -0,89              |
| 6. Kota Mataram <sup>2</sup>             | 108,74       | 2,69               | -0,10              |
| 7. Kota Bima <sup>2</sup>                | 108,44       | 2,77               | -0,17              |
| 8. Waingapu <sup>3</sup>                 | 108,47       | 1,51               | -1,28              |
| 9. Kab Timor Tengah Selatan <sup>1</sup> | 108,20       | 4,05               | -0,98              |
| 10. Maumere <sup>3</sup>                 | 111,18       | 4,82               | 0,48               |
| 11. Kab Ngada <sup>1</sup>               | 109,02       | 4,11               | 0,46               |
| 12. Kota Kupang <sup>2</sup>             | 107,24       | 1,79               | -0,59              |
| 13. Kab Ketapang <sup>1</sup>            | 109,49       | 2,71               | -0,28              |
| 14. Sintang <sup>3</sup>                 | 107,56       | 2,01               | 0,01               |
| 15. Kab Kayong Utara <sup>1</sup>        | 108,64       | 2,44               | 0,15               |
| 16. Kota Pontianak <sup>2</sup>          | 107,09       | 1,83               | -0,39              |
| 17. Kota Singkawang <sup>2</sup>         | 107,61       | 1,84               | 0,05               |
| 18. Sampit <sup>3</sup>                  | 107,50       | 2,40               | -0,28              |
| 19. Kab Kapuas <sup>1</sup>              | 107,87       | 2,06               | -1,16              |
| 20. Kab Sukamara <sup>1</sup>            | 109,90       | 2,42               | -0,13              |
| 21. Kota Palangkaraya <sup>2</sup>       | 107,35       | 1,85               | -0,08              |
| 22. Kab Tanah Laut <sup>1</sup>          | 107,42       | 3,03               | -0,15              |
| 23. Kotabaru <sup>3</sup>                | 109,59       | 2,80               | 0,44               |
| 24. Kab Hulu Sungai Tengah <sup>1</sup>  | 109,37       | 3,09               | -0,10              |
| 25. Tanjung <sup>3</sup>                 | 107,66       | 2,92               | -0,30              |
| 26. Kota Banjarmasin <sup>2</sup>        | 109,03       | 2,46               | -0,23              |
| 27. Kab Berau <sup>1</sup>               | 108,69       | 1,87               | 0,04               |
| 28. Kab Penajam Paser Utara <sup>1</sup> | 108,91       | 2,99               | -0,78              |
| 29. Kota Balikpapan <sup>2</sup>         | 108,66       | 1,31               | -0,73              |
| 30. Kota Samarinda <sup>2</sup>          | 108,34       | 2,02               | -0,19              |
| 31. Tanjung Selor <sup>3</sup>           | 107,99       | 3,30               | 0,13               |
| 32. Kab Nunukan <sup>1</sup>             | 109,46       | 2,07               | 0,22               |
| 33. Kota Tarakan <sup>2</sup>            | 106,55       | 2,01               | -0,07              |
| 34. Kab Minahasa Selatan <sup>1</sup>    | 108,87       | 0,24               | -2,46              |
| 35. Kab Minahasa Utara <sup>1</sup>      | 111,07       | 0,37               | -1,86              |
| 36. Kota Manado <sup>2</sup>             | 106,90       | 1,20               | -0,52              |
| 37. Kota Kotamobagu <sup>2</sup>         | 111,17       | 1,61               | -1,16              |
| 38. Luwuk <sup>3</sup>                   | 113,51       | 4,66               | 0,55               |
| 39. Kab Morowali <sup>1</sup>            | 111,91       | 5,69               | 0,06               |
| 40. Kab Toli Toli <sup>1</sup>           | 117,15       | 5,70               | -0,82              |

**Lanjutan Tabel 8**

| Kabupaten/Kota                         | Agustus 2025  |                    |                    |
|----------------------------------------|---------------|--------------------|--------------------|
|                                        | IHK           | Inflasi Y-on-Y (%) | Inflasi M-to-M (%) |
| (1)                                    | (2)           | (3)                | (4)                |
| 41. Kota Palu <sup>2</sup>             | 108,86        | 2,98               | 0,17               |
| 42. Bulukumba <sup>3</sup>             | 107,94        | 2,87               | -0,03              |
| 43. Watampone <sup>3</sup>             | 107,90        | 2,93               | -0,22              |
| 44. Kab Wajo <sup>1</sup>              | 109,26        | 3,12               | 0,09               |
| 45. Kab Sidenreng Rappang <sup>1</sup> | 106,25        | 4,17               | 0,40               |
| 46. Kab Luwu Timur <sup>1</sup>        | 110,47        | 4,03               | 0,70               |
| 47. Kota Makassar <sup>2</sup>         | 109,03        | 2,91               | -0,03              |
| 48. Kota Pare Pare <sup>2</sup>        | 110,85        | 4,46               | -0,05              |
| 49. Kota Palopo <sup>2</sup>           | 108,69        | 2,75               | -0,09              |
| 50. Kab Konawe <sup>1</sup>            | 111,14        | 4,97               | -1,40              |
| 51. Kab Kolaka <sup>1</sup>            | 111,47        | 4,26               | 0,87               |
| 52. Kota Kendari <sup>2</sup>          | 109,23        | 2,89               | -0,22              |
| 53. Kota Bau Bau <sup>2</sup>          | 111,26        | 4,36               | -0,41              |
| 54. Kab Gorontalo <sup>1</sup>         | 109,58        | 2,85               | -1,19              |
| 55. Kota Gorontalo <sup>2</sup>        | 106,92        | 2,10               | -0,18              |
| 56. Kab Majene <sup>1</sup>            | 109,94        | 3,58               | -0,19              |
| 57. Mamuju <sup>3</sup>                | 108,58        | 3,42               | -0,17              |
| 58. Kab Maluku Tengah <sup>1</sup>     | 108,35        | 3,08               | -0,90              |
| 59. Kota Ambon <sup>2</sup>            | 111,00        | 3,38               | 0,52               |
| 60. Kota Tual <sup>2</sup>             | 110,90        | 2,96               | -1,00              |
| 61. Kab Halmahera Tengah <sup>1</sup>  | 107,90        | -0,74              | -1,75              |
| 62. Kota Ternate <sup>2</sup>          | 108,66        | 0,70               | -1,92              |
| 63. Manokwari <sup>3</sup>             | 107,47        | -0,87              | -0,99              |
| 64. Kab Sorong <sup>1</sup>            | 106,27        | 2,19               | 0,22               |
| 65. Kab Sorong Selatan <sup>1</sup>    | 111,16        | 2,29               | -0,22              |
| 66. Kota Sorong <sup>2</sup>           | 107,02        | 1,74               | 1,19               |
| 67. Kota Jayapura <sup>2</sup>         | 104,90        | 0,54               | -0,93              |
| 68. Merauke <sup>3</sup>               | 111,13        | 3,78               | -1,33              |
| 69. Timika <sup>3</sup>                | 111,40        | 2,08               | -1,12              |
| 70. Kab Nabire <sup>1</sup>            | 113,10        | 1,41               | -1,50              |
| 71. Kab Jayawijaya <sup>1</sup>        | 114,89        | 3,71               | -0,44              |
| <b>NASIONAL</b>                        | <b>108,51</b> | <b>2,31</b>        | <b>-0,08</b>       |

Catatan:

<sup>1</sup>Sampel baru SBH2022, penamaan wilayah administrasi kabupaten IHK dan inflasi menggunakan nama kabupaten.

<sup>2</sup>Sampel lanjutan dari SBH2018, penamaan wilayah administrasi kota IHK dan inflasi menggunakan nama kota.

<sup>3</sup>Sampel lanjutan dari SBH2018, penamaan wilayah administrasi kabupaten IHK dan inflasi menggunakan nama ibukota kabupaten.

## 5. Inflasi Komponen Inti

Komponen inti pada Agustus 2025 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 2,17 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 104,59 pada Agustus 2024 menjadi 106,86 pada Agustus 2025. Sementara itu, komponen yang harganya diatur pemerintah dan komponen yang harganya bergejolak mengalami inflasi *y-on-y* masing-masing sebesar 1,00 persen dan 4,47 persen.

Komponen inti mengalami inflasi *m-to-m* dan *y-to-d* masing-masing sebesar 0,06 persen dan 1,43 persen. Komponen yang harganya diatur pemerintah dan harganya bergejolak mengalami deflasi *m-to-m* masing-masing sebesar 0,08 persen dan 0,61 persen, serta inflasi *y-to-d* masing-masing sebesar 1,14 persen dan 2,79 persen.

Komponen inti, komponen yang harganya diatur pemerintah, dan komponen yang harganya bergejolak memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* masing-masing sebesar 1,39 persen; 0,20 persen; dan 0,72 persen. Komponen inti memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,04 persen. Sedangkan komponen yang harganya diatur pemerintah dan komponen yang harganya bergejolak memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m* masing-masing sebesar 0,02 persen dan 0,10 persen (lihat Tabel 9).

## 6. Inflasi Komponen Energi

Komponen energi pada Agustus 2025 mengalami deflasi *y-on-y* sebesar 0,40 persen atau terjadi penurunan indeks dari 107,76 pada Agustus 2024 menjadi 107,33 pada Agustus 2025. Komponen energi mengalami deflasi *m-to-m* sebesar 0,17 persen dan inflasi *y-to-d* sebesar 0,36 persen.

Komponen energi pada Agustus 2025 memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y* sebesar 0,05 persen. Sementara komponen energi pada Agustus 2025 memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m* sebesar 0,02 persen (lihat Tabel 9).

## 7. Inflasi Bahan Makanan

Bahan makanan pada Agustus 2025 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 4,27 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 107,46 pada Agustus 2024 menjadi 112,05 pada Agustus 2025. Bahan makanan mengalami deflasi *m-to-m* sebesar 0,46 persen dan inflasi *y-to-d* sebesar 2,53 persen.

Bahan makanan pada Agustus 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,86 persen. Sementara bahan makanan pada Agustus 2025 memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m* sebesar 0,09 persen (lihat Tabel 9).

**Tabel 9**    **Tingkat Inflasi *Month-to-Month*, *Year-to-Date*, dan *Year-on-Year* Menurut Kelompok Komponen Inti, Energi, dan Bahan Makanan, Agustus 2025**

| Komponen                | IHK Agustus 2024 | IHK Desember 2024 | IHK Agustus 2025 | Tingkat Inflasi <i>M-to-M</i> Agustus 2025 (%) | Tingkat Inflasi <i>Y-to-D</i> Agustus 2025 (%) | Tingkat Inflasi <i>Y-on-Y</i> Agustus 2025 (%) | Andil Inflasi <i>M-to-M</i> Agustus 2025 (%) | Andil Inflasi <i>Y-on-Y</i> Agustus 2025 (%) |
|-------------------------|------------------|-------------------|------------------|------------------------------------------------|------------------------------------------------|------------------------------------------------|----------------------------------------------|----------------------------------------------|
| (1)                     | (2)              | (3)               | (4)              | (5)                                            | (6)                                            | (7)                                            | (8)                                          | (9)                                          |
| Umum                    | 106,06           | 106,80            | 108,51           | -0,08                                          | 1,60                                           | 2,31                                           | -0,08                                        | 2,31                                         |
| Inti                    | 104,59           | 105,35            | 106,86           | 0,06                                           | 1,43                                           | 2,17                                           | 0,04                                         | 1,39                                         |
| Harga Diatur Pemerintah | 108,95           | 108,80            | 110,04           | -0,08                                          | 1,14                                           | 1,00                                           | -0,02                                        | 0,20                                         |
| Bergejolak              | 108,61           | 110,39            | 113,47           | -0,61                                          | 2,79                                           | 4,47                                           | -0,10                                        | 0,72                                         |
| <hr/>                   |                  |                   |                  |                                                |                                                |                                                |                                              |                                              |
| Energi                  | 107,76           | 106,95            | 107,33           | -0,17                                          | 0,36                                           | -0,40                                          | -0,02                                        | -0,05                                        |
| Bahan Makanan           | 107,46           | 109,29            | 112,05           | -0,46                                          | 2,53                                           | 4,27                                           | -0,09                                        | 0,86                                         |



# PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN AGUSTUS 2025



Berita Resmi Statistik No. 75/09/Th. XXVIII, 1 September 2025

Bulanan (M-to-M)

**DEFLASI 0,08%**

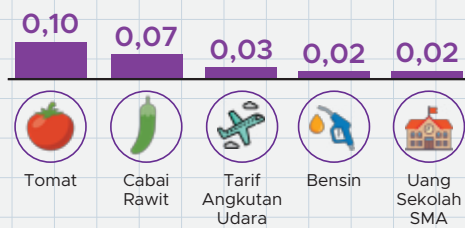
Tahun Kalender (Y-to-D)

**INFLASI 1,60%**

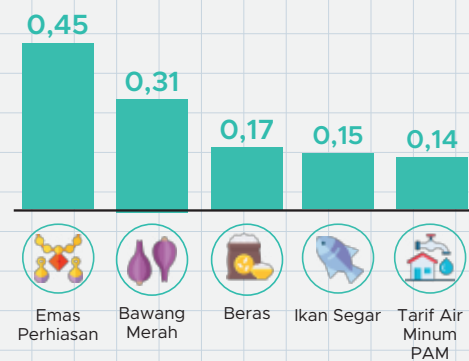
Tahunan (Y-on-Y)

**INFLASI 2,31%**

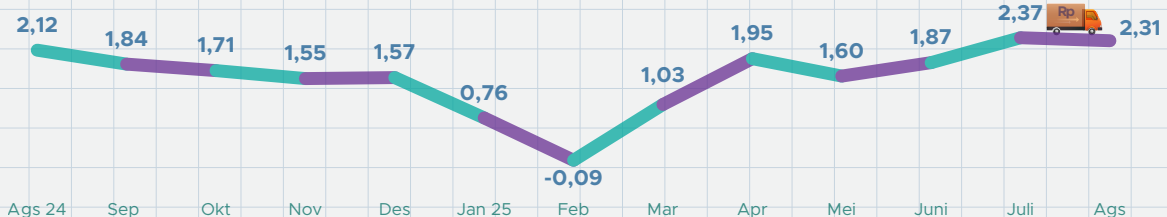
Komoditas Penyumbang Utama Andil Deflasi (M-to-M,%)



Komoditas Penyumbang Utama Andil Inflasi (Y-on-Y,%)

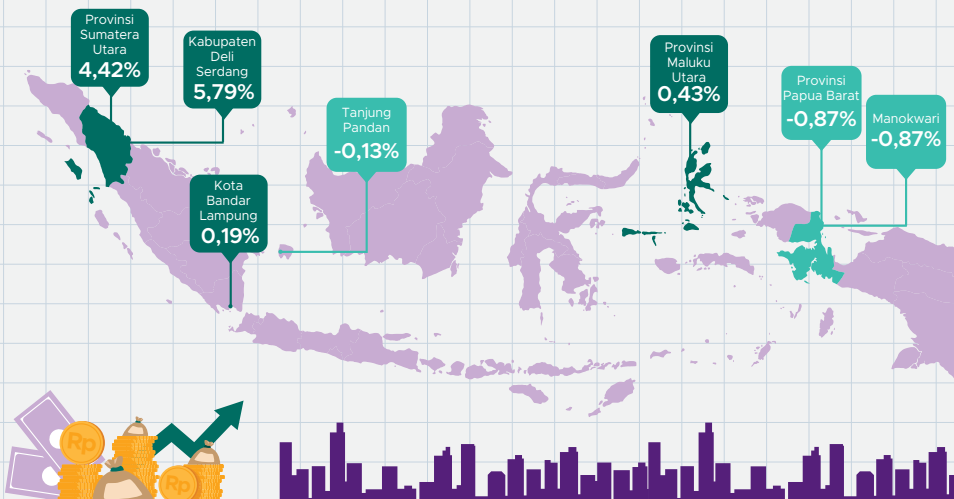


Tingkat Inflasi Year-on-Year (Y-on-Y) Nasional, Agustus 2024–Agustus 2025



Inflasi Year-on-Year (Y-on-Y) Provinsi dan Kabupaten/Kota Tertinggi dan Terendah, Agustus 2025

Pada Agustus 2025 terjadi inflasi year-on-year (y-on-y) sebesar 2,31 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 108,51. Inflasi provinsi y-on-y tertinggi terjadi di Provinsi Sumatera Utara sebesar 4,42 persen dengan IHK sebesar 110,39 dan terendah terjadi di Provinsi Maluku Utara sebesar 0,43 persen dengan IHK sebesar 108,52. Sedangkan deflasi provinsi y-on-y terjadi di Provinsi Papua Barat sebesar 0,87 persen dengan IHK sebesar 107,47. Sementara inflasi kabupaten/kota y-on-y tertinggi terjadi di Kabupaten Deli Serdang sebesar 5,79 persen dengan IHK sebesar 111,25 dan terendah terjadi di Kota Bandar Lampung sebesar 0,19 persen dengan IHK sebesar 106,58. Sedangkan deflasi kabupaten/kota y-on-y terendah terjadi di Manokwari sebesar 0,87 persen dengan IHK sebesar 107,47 dan terendah terjadi di Tanjung Pandan sebesar 0,13 persen dengan IHK sebesar 106,38.



**BADAN PUSAT STATISTIK**  
<https://www.bps.go.id>

**Gambar 2** Infografis Perkembangan Indeks Harga Konsumen, Agustus 2025



Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:



**Dr. Windhiarso Ponco Adi P. SSi. M.Eng**

Direktur Statistik Harga

☎ (021) 3810291-5, Ext. 6200

✉ [windhiarso@bps.go.id](mailto:windhiarso@bps.go.id)

Untuk layanan perpustakaan, penjualan data mikro, publikasi elektronik, publikasi cetakan, dan peta digital wilayah kerja statistik sesuai peraturan yang berlaku maupun konsultasi statistik dapat menghubungi Pelayanan Statistik Terpadu (PST) di [pst.bps.go.id](http://pst.bps.go.id)

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.



**BADAN PUSAT STATISTIK**

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax : (021) 3857046

Homepage : <http://www.bps.go.id> E-mail : [bpsqh@bps.go.id](mailto:bpsqh@bps.go.id)

